

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Akankah Harga Emas Keluar dari “Zona Netral” Menuju Rekor Tertinggi?

Resume perkembangan minggu lalu:

- **Emas telah membentuk basis baru di level \$1.900 per ons, dan jika mampu terus bertahan, harga emas akan membuat rekor tertinggi yang baru;**
- **Emas menunjukkan ketahanan yang cukup solid di tengah menguatnya pasar saham dan dollar AS baru-baru ini;**
- **Di sisi lain, aksi jual membayangi pasar emas, mengingat pengalaman dua tahun terakhir ketika emas mencapai \$2.000 per ons;**

Harga emas ditutup melemah tipis 0,01% pada perdagangan Jumat lalu di posisi \$1.957/oz, sehingga secara mingguan harga emas terkoreksi 0,16%. Sedangkan secara bulanan, harga emas relatif stabil di Juni, diperdagangkan antara \$1.940 dan sedikit di bawah \$2.000 per ons. Tetapi analis memperingatkan bahwa setelah berminggu-minggu aksi harga *sideways*, emas siap untuk pergerakan yang lebih signifikan. Pada saat penulisan, emas berjangka Comex Agustus diperdagangkan pada \$1.968,20, turun 0,13%

pada hari itu dan sebagian besar datar pada minggu ini.

Namun yang patut dicermati, pergerakan dapat terjadi pada kedua arah, kata pakar logam mulia Gainesville Coins Everett Millman kepada Kitco News. "Emas telah diperdagangkan *sideways* cukup lama sehingga akan melakukan pergerakan yang lebih besar satu arah atau yang lain - menguji ulang level \$1.880 atau naik kembali ke sekitar \$2.000," kata Millman.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Pesan The Fed

The Fed membingungkan pasar pada Rabu lalu dengan pernyataan "jeda *hawkish*" dan janji dua kali kenaikan suku bunga sebelum pergantian tahun.

"Apa yang dilakukan Fed netral untuk emas. Jeda bagus untuk emas. Tapi itu adalah jeda paling *hawkish* yang bisa didapatkan. Dan itulah mengapa emas diperdagangkan *sideways*," jelas Millman.

Emas bertahan cukup baik menghadapi peringatan the Fed tentang dua kenaikan suku bunga lagi, menurut analis pasar senior OANDA Edward Moya sebagaimana dikutip dari Kitco News.

Pada konferensi pers, Chairman Federal Reserve, Jerome Powell berkomitmen untuk tidak menaikkan suku bunga pada bulan Juli, namun mengatakan bahwa bank sentral AS akan tetap bergantung pada data, tambah Moya.

"Ketua The Fed, Powell sedang mencoba untuk mempertahankan opsi. Ada kemungkinan kita bisa melanjutkan angka inflasi yang lebih rendah. Dia tidak ingin mengunci diri," tambahnya. "Itulah mengapa emas tidak berada di \$1.900.

Pasar saat ini menghargai kenaikan suku bunga di bulan Juli saja. Jika itu berubah, emas akan bereaksi, kata para analis. Selain itu, pasar emas juga mencermati rilis data makro dan pergerakan dolar AS. Sedangkan investor logam mulia juga memantau aktivitas pembelian emas bank sentral, yang telah melambat pada kuartal kedua.

"Meskipun agak melambat," kata Millman. "Survei Dewan Emas Dunia mengatakan bahwa satu dari empat bank sentral berencana untuk terus membeli emas. Mereka membeli dalam volume besar, dan emas akan merespons apa yang dilakukan bank sentral."

Emas telah membentuk basis baru di level \$1.900 per ons, dan jika itu terus bertahan, rekor tertinggi akan berada dalam jangkauan, menurut analisis terbaru VanEck.

Emas baru saja menghabiskan waktu paling banyak di atas \$1.900 per ons daripada sebelumnya, membentuk basis baru dan rata-rata \$1.933 per ons tahun ini, kata wakil manajer portofolio VanEck Imaru Casanova.

"Emas menunjukkan ketahanan meskipun pasar saham dan dolar AS yang menguat baru-baru ini," tulis Casanova dalam sebuah laporan Kamis. "Dengan arus masuk bersih, meskipun kecil, menghasilkan peningkatan 0,38% dalam kepemilikan tahun ini", katanya.

Menurutnya peluang harga emas mencapai level tertinggi sepanjang masa berada dalam jangkauan karena Federal Reserve menghentikan siklus pengetatan paling agresif dalam beberapa dekade.

"[Level] Tinggi sepanjang masa \$2.075 per ons tampaknya dapat dijangkau, dalam pandangan kami," kata Casanova. "Kami melihat latar belakang makro yang terus mendukung emas dalam jangka panjang."

Karena The Fed mempertahankan suku bunga tidak berubah dalam kisaran 5% hingga 5,25% setelah sepuluh kenaikan berturut-turut, pada Rabu waktu setempat, Powell mengkonfirmasi bahwa akan ada dua kenaikan suku bunga lagi di tahun ini. Powell juga menjelaskan bahwa suku bunga saat ini mendekati target puncaknya sehingga kenaikan ke depan bisa semakin lambat. Tetapi pasar tetap tidak yakin dan hanya memperkirakan satu kenaikan suku bunga di bulan Juli, setidaknya demikian menurut CME FedWatch Tool.

Sinyal campuran dan arah harga emas

Aksi jual membayangi pasar emas, mengingat pengalaman dua tahun terakhir ketika emas mencapai \$2.000 per ons, kata Millman. "Langkah selanjutnya yang paling mungkin untuk emas [bergerak] lebih rendah," katanya.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Pasar mengincar kesaksian Powell di depan DPR dan Senat minggu ini, dan lebih banyak rilis data makro.

"Emas akan menghadapi banyak sinyal beragam minggu depan," kata Moya. "Pembicara The Fed, *flash* PMI, dan lebih banyak pelanggaran dari China (rencana bank komersial memangkas suku bunga). Secara teori, kita masih bisa melihat selera risiko bertahan di sana, yang akan membuat emas berombak."

"Harga emas masih mencari konfirmasi apakah The Fed benar-benar telah selesai dan/atau katalis negatif US\$, " kata kepala strategi logam MKS PAMP Nicky Shiels. "Data akan menjadi lebih sensitif dan penting dalam pertemuan Juli di mana kenaikan cukup memungkinkan."

Perdagangan teknis emas juga penting untuk dipantau. Semakin lama logam mulia bertahan stabil dalam menghadapi tekanan *hawkish*, semakin besar kemungkinan harga akan naik, kata Shiels.

Data minggu depan

Selasa: Izin bangunan dan pembangunan perumahan AS,

Rabu: Ketua Fed Powell bersaksi

Kamis: Keputusan suku bunga Bank of England, Ketua Fed Powell bersaksi, klaim pengangguran A.S., penjualan rumah yang ada di A.S.

Jumat: PMI manufaktur AS.